

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Instruksi Kerja :		No. Dok. : SHE/IK-03/14
BAHAYA ANCAMAN TERORISME	Edisi/Rev : 03/01	
	Tgl. : 30 April 2021	

	Dibuat oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Supervisor K3LH
Tanda Tangan		
Nama		
Tanggal		

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Instruksi Kerja :		No. Dok. : SHE/IK-03/14
BAHAYA ANCAMAN TERORISME		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

1. PERALATAN YANG DIPERGUNAKAN

1. Pesawat telepon
2. Ambulance
3. Peralatan keamanan lainnya.

2. Referensi

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

3. Aspek K3LH

ASPEK K3LH	APD yang Dipergunakan
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda, tersetrum	Safety Shoes

Potensi Bahaya Lingkungan Hidup

1. Potensi Bahaya Terorisme yang dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar

4. Dokumen Pendukung

1. Laporan Keadaan Darurat (SHE/F-03/01)



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Instruksi Kerja :

No. Dok. : SHE/IK-03/14

BAHAYA ANCAMAN TERORISME

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

5. Uraian Instruksi Kerja :

Diagram Alir Ancaman Terorisme

Diagram Alir kegiatan	Uraian	PIC
	<p>Menerima informasi ancaman terorisme lewat telepon/lainnya</p> <p>Melakukan pembicaraan untuk mengetahui ancaman terorisme .</p> <p>Team Keadaan Darurat berkoordinasi dengan Kepolisian</p> <p>Melakukan tindakan sesuai arahan pihak berwajib</p> <p>Membuat laporan keadaan darurat.</p> <p>Mengendalikan dokumen dengan filing dokumen.</p>	<p>Operator Telepon. /Security</p> <p>Operator Telepon/security</p> <p>Team keadaan darurat & kepolisian.</p> <p>Team keadaan darurat dan kepolisian</p> <p>K3LH</p> <p>K3LH</p>

Uraian Instruksi Kerja

- 5.1. Menerima informasi dari pihak yang tidak bertanggungjawab melalui telepon tentang adanya ancaman terorisme terhadap perusahaan.
- 5.2. Operator dalam menerima ancaman terorisme, beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Instruksi Kerja :

No. Dok. : SHE/IK-03/14

BAHAYA ANCAMAN TERORISME

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

- 5.2.1. Usahakan berkomunikasi dengan nada tenang dan tidak, ajaklah si penelpon berbicara tentang sekitar ancamannya
- 5.2.2. Jangan menutup telepon, dengan alasan ketidakpercayaan akan ancaman dari penelpon
- 5.2.3. Jangan memancing emosi dari penelpon.
- 5.2.4. Hindari sikap/nada bicara tinggi, terkesan tidak percaya dengan ancaman, memotong pembicaraan dari penelpon.
- 5.2.5. Jika memungkinkan, sambungkan atau informasikan ke pihak Manajemen (seperti : HRD, K3LH) melalui teman terdekat
- 5.2.6. Beri kesan kepada Penelpon, bahwa kita mengikuti semua instruksi yang diberikan oleh penelpon
- 5.2.7. Lakukan pengumpulan informasi ancaman terorisme dengan pertanyaan sebagai berikut :
 1. Biodata dari Penelpon (nama, alamat, jenis kelamin) ?
 2. Apa ancaman yang diberikan ?
 3. Informasi lainnya yang berkenaan dengan ancaman terorisme
- 5.2.8. Catat semua Informasi yang diberikan oleh Penelpon.
- 5.3. Operator memberikan Informasi ke pihak Manajemen (HRD/K3LH)
- 5.4. Melakukan penanganan awal terhadap ancaman bom :
 - 5.4.1. Segera hubungi pihak berwajib dengan memberikan informasi berkenaan dengan ancaman terorisme. (oleh K3LH/HRD)
 - 5.4.2. HRD/K3LH meneruskan Informasi keseluruhan bagian terkait untuk mematikan peralatan kerja
 - 5.4.3. Bagian Proses Mengikuti Prosedure dari yang diperintahkan oleh Kepala Bagian masing-masing untuk melakukan Emergency Shut Down.
 - 5.4.4. Segera lakukan Evakuasi karyawan yang dipimpin oleh Tim evakuasi
 - 5.4.5. Ikuti Instruksi Kerja Evakuasi keadaan darurat, IK No. SHE/IK-03/02
- 5.5. Di area assembly point (tempat kumpul aman sementara), lakukan registrasi terhadap karyawan & dokumen penting perusahaan.
- 5.6. Lakukan pencarian terhadap karyawan & dokumen dengan memperhatikan aspek keselamatan, bilamana hasil registrasi karyawan & dokumen tidak lengkap.

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Instruksi Kerja :		No. Dok. : SHE/IK-03/14
BAHAYA ANCAMAN TERORISME	Edisi/Rev : 03/01	
	Tgl. : 30 April 2021	

- 5.7. Buat laporan keadaan darurat, bilamana ancaman bom dinyatakan dalam kondisi aman oleh pihak kepolisian (team gegana), paling lambat 2 x 24 jam setelah kondisi dinyatakan aman, laporan ditujukan untuk K3L dan diteruskan pada jajaran manajemen.
- 5.8. Pengendalian dokumen keadaan darurat ancaman bom dilakukan oleh K3L.

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Instruksi Kerja :		No. Dok. : SHE/IK-03/14
BAHAYA ANCAMAN TERORISME		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08